

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung
Program Studi Keperawatan Bogor

Nabila Ramdhini
P17320320067

Penerapan Relaksasi Nafas Dalam Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Pada
Pasien Post Operasi Apendistis Di RS Kota Bogor

i-xv + 74 Halaman, 5 Tabel, 8 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang Apendisitis merupakan peradangan pada apendiks vermiformis atau biasa dikenal di masyarakat dengan peradangan pada usus buntu. Kasus apendisitis pada tahun 2018 menempati urutan ke 4 terbanyak di Indonesia dengan jumlah pasien rawat inap sebanyak 28.040. Tindakan yang biasa dilakukan untuk penanganan apendisitis adalah apendektomi. Pada umumnya klien dengan post apendektomi akan mengalami masalah nyeri akut akibat pembedahan. Tindakan nonfarmakologi yang dapat menurunkan nyeri salah satunya adalah relaksasi nafas dalam. **Tujuan** Untuk mengetahui bagaimanakah penurunan tingkat nyeri sebelum dan sesudah dilakukannya Relaksasi Nafas Dalam pada Pasien Post Operasi Apendisitis di RS Kota Bogor. **Metode** Jumlah responden 3 orang dewasa dengan post operasi apendistis. Data di peroleh dengan wawancara, observasi. **Hasil** ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan relaksasi nafas dalam , ke-3 responden mengalami penurunan intensitas nyeri. Pada responden 1 skala 6 menjadi skala 4, pada responden 2 skala 5 menjadi skala 2, dan pada responden 3 skala 6 menjadi skala 4. **Kesimpulan** dengan dilakukannya relaksasi nafas dalam efektif dapat menurunkan nyeri pada pasien post operasi apendistis. **Rekomendasi** diharapkan dengan dilakukannya penelitian mengenai relaksasi nafas dalam ini dapat menjadi rekomendasi terapi sederhana yang dapat dilakukan untuk menurunkan nyeri.

Kata Kunci : Apendistis, Nyeri, Relaksasi Nafas Dalam

Daftar Pustaka : 17 Sumber (2012-2022)

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung
Program Studi Keperawatan Bogor

Nabila Ramdhini
P17320320067

Application of Deep Breathing Relaxation to Reduce Pain Intensity in Post Appendicitis Surgery Patients at at Bogor City Hospital

i-xv + 74 Pages, 5 Tables, 8 Appendices

ABSTRACT

Background Appendicitis is an inflammation of the appendix vermiformis or commonly known in the community with inflammation of the appendix. Appendicitis cases in 2018 ranked 4th in Indonesia with a total of 28,040 hospitalized patients. The usual procedure for treating appendicitis is an appendectomy. In general, clients with post appendectomy will experience acute pain problems due to surgery. One of the non-pharmacological measures that can reduce pain is deep breathing relaxation. **Objective:** To find out how pain levels decrease before and after deep breathing relaxation in postoperative appendicitis patients at Bogor City Hospital. **Methods** The number of respondents was 3 adults with postoperative appendicitis. **Data** obtained by interview, observation. These results indicate that after deep breathing relaxation, the 3 respondents experienced a decrease in pain intensity. For respondent 1, a scale of 6 becomes a scale of 4, for respondent 2, a scale of 5 becomes a scale of 2, and for respondent 3, a scale of 6 becomes a scale of 4. **The conclusion** is that deep breathing relaxation can effectively reduce pain in postoperative appendicitis patients. **Recommendations** are hoped that by doing research on deep breathing relaxation this can be a simple therapeutic recommendation that can be done to reduce pain.

Keywords: Appendicitis, Deep Breathing Relaxation, Pain

Bibliography : 17 Sources (2012-2022)